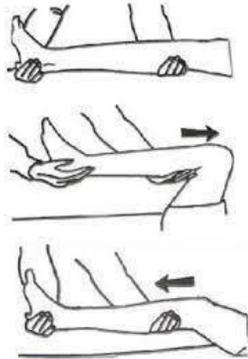
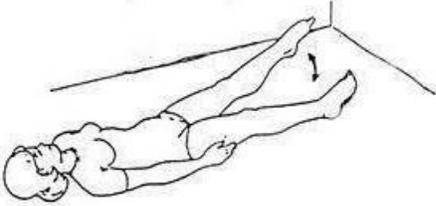
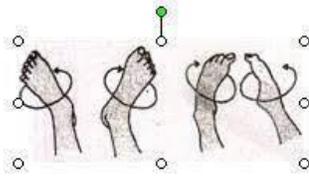


Lampiran 1. SOP Mobilisasi Dini *Post* Operasi

MOBILISASI DINI *POST* OPERASI

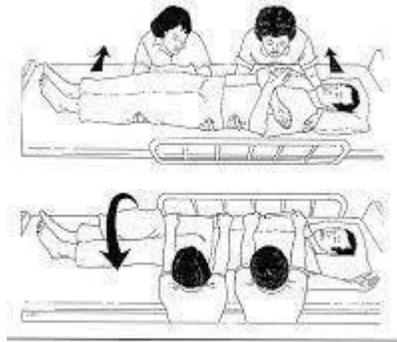
	POLTEKKES KEMENKES MALANG	No. Dokumen :
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Revisi :
	MOBILISASI DINI <i>POST</i> OPERASI	Tanggal Terbit : Halaman :
Unit : Laboratorium Keperawatan		Petugas/Pelaksana : Perawat, dosen
Pengertian	Mobilisasi dini <i>post</i> operasi adalah suatu kegiatan atau pergerakan atau perpindahan posisi yang dilakukan pasien setelah beberapa jam setelah operasi. Mobilisasi dini dapat dilakukan diatas tempat tidur dengan melakukan gerakan sederhana (seperti miring kanan-miring kiri dan latihan duduk) sampai dengan bisa turun dari tempat tidur, latihan berjalan ke kamar mandi dan berjalan keluar kamar (Banamtum, 2021).	
Indikasi	Pasien post operasi	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sirkulasi darah yang dapat mengurangi rasa nyeri, mencegah <i>thrombophlebitis</i>, memberi nutrisi untuk penyembuhan luka serta meningkatkan kelancaran fungsi ginjal. 2. Mempertahankan fungsi tubuh 3. Mempertahankan fungsi otot 4. Memulihkan pergerakan sedikit demi sedikit sehingga pasien <i>post</i> operasi dapat memenuhi kebutuhan aktivitasnya kembali. 	
Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan yang akan dilakukan 2. Menjelaskan prosedur mobilisasi dini <i>post</i> operasi 3. Melakukan inform consent 	
Persiapan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta kooperatif 2. Pasang sampiran atau sketsel 	

<p>Pelaksanaan</p>	<p>Prosedur Tindakan:</p> <p>6 jam pertama <i>post</i> operasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tirah baring, melakukan gerakan dorsofleksi dan plantarfleksi pada kaki (gerakan pompa betis)  <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan gerakan ekstensi dan fleksi lutut 2-4 jam <i>post</i> operasi.  <ol style="list-style-type: none"> 3. Menaikkan dan menurunkan kaki secara bergantian dari permukaan tempat tidur 2-4 jam <i>post</i> operasi  <ol style="list-style-type: none"> 4. Memutar telapak kaki seperti membuat lingkaran sebesar mungkin menggunakan ibu jari kaki 2-4 jam <i>post</i> operasi
---------------------------	--



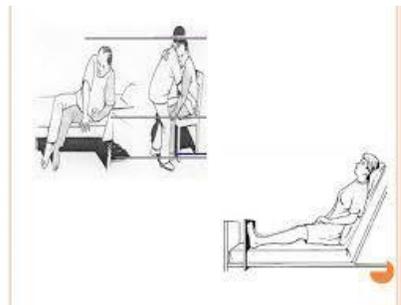
Setelah 6-10 jam *post* operasi

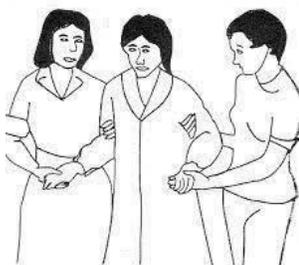
5. Memiringkan badan ke kanan dan ke kiri setiap 2 jam.



Setelah 24 jam *post* operasi

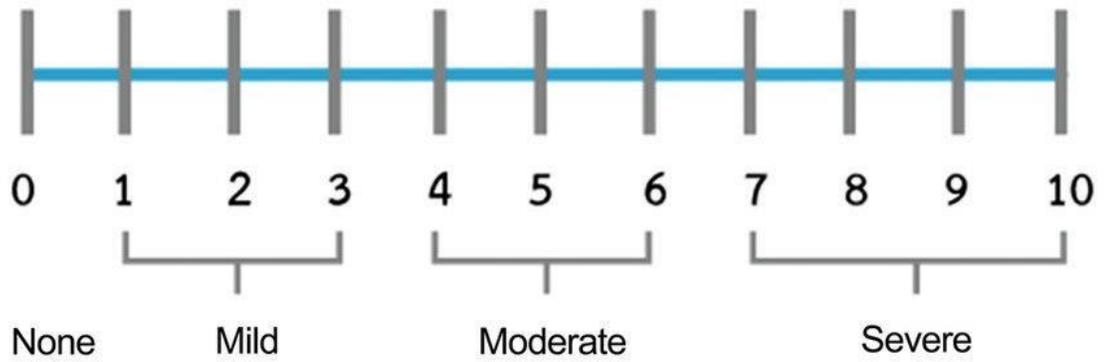
6. Pasien dianjurkan untuk belajar duduk. Latihan duduk baik dengan disangga maupun tidak.



	<p>7. Pasien mulai melakukan latihan turun dari tempat tidur dan memulai untuk berjalan.</p> <div data-bbox="854 331 1248 630" style="text-align: center;"> <p>2. Latihan Bangun</p>  </div> <div data-bbox="899 667 1198 932" style="text-align: center;">  </div> <p>8. Tingkatkan secara bertahap setiap gerakan mobilisasi dengan bantuan penuh, minimal, hingga mandiri sesuai toleransi pasien</p>
<p>Sikap</p>	<p>Sikap Selama Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap sopan dan ramah 2. Menjamin privasi pasien 3. Bekerja dengan teliti dan hati-hati 4. Responsif terhadap reaksi pasien
<p>Dokumentasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat tindakan yang telah dilakukan, tanggal, dan jam pelaksanaan 2. Catat hasil tindakan
<p>Sumber</p>	<p>Banamtum. (2021). <i>Keperawatan Medikal Bedah</i> (8th ed.). Salemba Medika.</p>

Lampiran 2. Pengukuran Skala Nyeri

Numeric Rating Scale (NRS)



Skala 0 : tidak nyeri

Skala 1-3 : nyeri ringan

Skala 4-6 : nyeri sedang

Skala 7-10 : nyeri berat

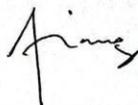
Lampiran 3. Lembar bimbingan



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
MALANG**

Nama Mahasiswa : Fera Ilmawati
NIM : P17212235030
Nama Pembimbing : Dr.Lumastari Ajeng W, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	12-03-2024	Menyarankan untuk mencari intervensi keperawatan secara mandiri berdasarkan referensi jurnal		
2.	22-03-2024	Menyarankan untuk menambahkan data kasus post operasi TAH-BSO di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Menyesuaikan tujuan khusus berdasarkan judul. Merevisi latar belakang dengan pola MSKS		
3.	28-03-2024	Menyarankan untuk menambahkan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh mobilisasi dini terhadap nyeri post operasi. Lanjut menyusun BAB 2 dan 3		
4.	02-04-2024	Menyarankan untuk memperbesar gambar patofisiologi nyeri. Menambahkan sumber pada pathway. Lanjut menyusun BAB 4		
5.	16-04-2024	Menyarankan untuk menambahkan grafik pada evaluasi BAB 4. Merevisi penulisan kekuatan otot. Pada pengkajian abdomen tambahkan luka melintang atau vertikal. Lanjut menyusun BAB 5		
6.	03-05-2024	Tambahkan penjelasan secara rinci terkait evaluasi penurunan skala nyeri pada kesimpulan		

7.	11-05-2024	Menyusun abstrak dan melengkapi lampiran. Tambahkan SOP dan alat ukur skala nyeri		
8.	27-05-2024	ACC ujian		

Malang, 27-05-2024

Pembimbing KIAN



Dr. Lumastari Ajeng W. S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.
NIP. 196112161986032003

Mengetahui,

Ketua KIAN Studi Pendidikan Profesi
Ners



Wiyono, Sp.M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196909021992031002